

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada tahun 2020 seluruh masyarakat Indonesia tidak terbatas usia dilanda pandemi *Covid-19* dan menjalani kehidupan yang semula normal menjadi *new normal* seperti sekarang ini, Dampak pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, sosial, gaya hidup, keagamaan, dan tak terkecuali bidang pendidikan.

Akibat pandemi, kegiatan secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui jaringan internet atau daring. Dalam konteks kualitas pendidikan nasional kita mulai dipertanyakan. Keraguan bahwa kualitas pendidikan nasional bakal menurunpun mulai mengemuka. Sejak Maret 2020, Kemendikbud telah melakukan penyesuaian kebijakan pendidikan serta menyediakan inisiatif dan solusi dimasa pandemi *Covid-19*. Namun begitu, ada tantangan besar dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh. Salah satunya, sivitas akademika belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat *blended* dan sepenuhnya *online*. Muncul kesulitan karena belum dilatih menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh. Karenanya perlu tambahan dukungan dan *monitoring* untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran baru ini.¹

¹Wahyu Adityo Prodjo, *Tantangan Pembelajaran di Masa Covid-19, Salah Satunya Kesiapan Sivitas Akademika*, Kompas Cyber Media, diakses pada hari Rabu, 20 September 2020

Firman Allah SWT dalam Q.S Adz Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.²

Ayat diatas menerangkan Allah tidak membiarkan kita begitu saja. Bukanlah Allah hanya memerintahkan kita untuk makan, minum, melepas lelah, tidur, mencari sesuap nasi untuk keberlangsungan hidup. Ingatlah, bukan hanya dengan tujuan seperti ini Allah menciptakan kita. Tapi ada tujuan besar dibalik itu semua yaitu agar setiap hamba dapat beribadah kepada-Nya. Setelah kita mengetahui tujuan hidup didunia ini, perlu diketahui pula bahwa jika Allah memerintahkan kita beribadah kepada-Nya, bukan berarti Allah butuh pada kita. Sesungguhnya Allah tidak menghendaki sedikitpun rezeki dari makhluk-Nya dan tidak pula menghendaki agar hamba memberi makan pada-Nya. Allah lah yang maha pemberi rezeki.³

Mengingat pentingnya pendidikan bagi umat manusia, sangat perlu sekali pendidikan bagi manusia, sngat perlu sekali pendidikan lebih dikenalkan dengan masyarakat. Oleh karena itu muncullah wadah pendidikan yang biasa disebut dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa kearah masa depan yang lebih baik. Setiap zamannya itu berubah dikarenakan selalu ada perkembangan

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hal. 523

³Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB, *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*, (Yogjakarta: PISS KTB, 2015), hal. 420

dari waktu ke waktu, maka dari itu pentingnya, maka dari itu pentingnya mempersiapkan segala sesuatunya agar tidak kesulitan dalam menghadapi segala persoalan yang ada untuk kedepannya. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut.

Lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga pendidikan berfungsi sebagai penengah dalam pembantuan jalannya pendidikan. Lembaga pendidikan dengan konsep Islam merupakan suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat Islam. Dengan hal tersebut lembaga pendidikan Islam terlebih formal harus lebih diminati masyarakat terutama umat muslim.

Karena letak lembaga pendidikan ditengah-tengah masyarakat, hubungan keduanya merupakan dua komunitas yang saling melengkapi bahkan ikut memberikan warna terhadap perumusan model lembaga pendidikan, bahkan perkembangan dan pertumbuhan lembaga pendidikan selaras dengan tuntutan masyarakat. Dalam perjalanan pertumbuhan kelembagaannya, sekolah memang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitarnya, sehingga dari hal itu tercipta kerjasama yang harmonis antara keduanya.⁴

Diakui ataupun tidak eksistensi suatu sekolah akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menjalin relasi dengan masyarakat. Relasi tersebut

⁴Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hlm. 92

dijalin untuk kepentingan penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu. Hal itu menjadikan pihak sekolah harus mampu “merangkul” masyarakat dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu. Namun itu bukanlah perkara mudah ditengah-tengah kemajemukan masyarakat. Setiap anggota masyarakat memiliki kepentingan yang berbeda beda terkait dengan penyelenggaraan layanan pendidikan oleh pihak sekolah. Latar belakang pendidikan, budaya, sosial dan politik masyarakat yang beragam juga terkadang menyulitkan pihak sekolah dalam menjalin relasi dengan masyarakat.

Problem tersebutlah yang mau tidak mau menjadikan pihak sekolah membentuk sebuah bidang yang bisa disebut dengan bidang “hubungan masyarakat”. Tugas utama bidang humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat, dan juga meningkatkan daya minat masyarakat terhadap sekolah.

Tak sedikit pula lembaga pendidikan Islam yang memiliki kualitas baik tetapi tidak dikenal oleh masyarakat dikarenakan sulitnya mendapatkan informasi yang jelas dan dalam mengenai lembaga, sehingga masyarakat tidak memiliki banyak informasi mengenai lembaga pendidikan Islam tersebut. Hal ini lah yang menjadi salah satu tanggung jawab bidang kehumasan, untuk mengenalkan lebih dalam lembaga kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki informasi yang jelas dan dalam mengenai sekolah.

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang sangat pesat diperlukan manajerial yang berfokus pada hubungan dengan masyarakat. Untuk itu diperlukan Manajemen hubungan masyarakat yang bertujuan

bertujuan membangun saling pengertian, menghindari kesalah pahaman, dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, memasrah simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima situasi.⁵

Manajemen humas adalah proses pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian dan penkordinasian untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.⁶

Dimasa pandemi *Covid-19* ini tidak hanya pembelajaran yang terkena dampaknya, manajerial di lembaga pendidikan juga terkena dampak. Oleh karena itu manajerial lembaga pendidikan harus memeras otak agar tetap bisa berkembang. Bidang hubungan masyarakat di lembaga pendidikan dalam masa pandemi ini sangat krusial, dikarenakan yang sebelumnya dapat berjalan lancar dan efektif dengan pertemuan secara langsung dan melakukan berbagai kegiatan dengan masyarakat, kini program humas harus dilaksanakan dengan cara jarak jauh atau biasa disebut dalam jaringan. Hal inilah yang membuat humas harus merencanakan hal baru sehingga tetap berperan aktif dalam kehumasan disuatu lembaga pendidikan.

Madrasah tsanawiyah negeri 1 Kota Kediri (MTsN 1 Kota Kediri) merupakan bentuk dari lembaga pendidikan Islam formal yang setara dengan

⁵Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 12

⁶Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 18

sekolah menengah pertama (SMP). MTsN 1 Kota Kediri yang mempunyai letak strategis diantara masyarakat perkotaan dan perdesaan, dan dekat dengan berbagai sekolah negeri lainnya yang satu jenjang dengan MTsN 1 Kota Kediri tidak membuat pengaruh penurunan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri. Setiap tahunnya MTsN 1 Kota Kediri selalu melaksanakan penyeleksian peserta didik yang masuk, dikarenakan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri sangat tinggi dan tidak diimbangi dengan kuota peserta didik yang terbatas.

Pendekatan MTsN 1 Kota Kediri dengan masyarakat tidak hanya dengan memperbaiki citra dimata masyarakat dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat, namun juga melibatkan masyarakat dalam setiap acara tahunan sekolah, seperti hari ulang tahun dan *Tryout* untuk kelas 6 SD/MI. Dengan berbagai acara sekolah tersebut disertai informasi yang akurat mengenai sekolah, secara tidak langsung MTsN 1 Kota Kediri melakukan komunikasi dan pengenalan sekolah terhadap masyarakat. Sehingga daya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri menjadi tinggi.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen hubungan masyarakat sebagai salah satu yang terdepan dalam menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri. Peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana manajemen pendidikan serta strategi, implementasi dan implikasinya hubungan masyarakat MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menggali lebih

dalam bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri).

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat teori yang ada, memberikan kontribusi pengetahuan, dan memberikan sumbangsih terhadap ilmu manajemen pendidikan serta pemikiran manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi

melalui manajemen hubungan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid-19*.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam mengambil strategi yang diterapkan pada masa pandemi *Covid-19*. khususnya mengenai manajemen hubungan masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam hal manajemen hubungan masyarakat masa pandemi *Covid-19*.

d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, khususnya dalam bidang manajemen hubungan masyarakat.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dalam judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat, serta pembahasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat atau yang biasa disebut dengan manajemen humas diartikan dalam pendidikan adalah rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan. Hubungan masyarakat dalam pendidikan atau sekolah adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah.⁷

b. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam dapat dipahami sebagai tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan pendidikan Islam.⁸

c. Minat Masyarakat

Minat ataupun kemauan adalah dorongan dari dalam sadar, berdasarkan pertimbangan pikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi

⁷Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi. 2016), hlm. 179

⁸Hamid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Deppublish, 2019), hlm. 379

seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan.⁹

d. Masa Pandemi *Covid-19*

Masa pandemi *Covid-19* adalah terkait dengan gejala di seluruh dunia termasuk di negara-negara maju untuk mengalokasikan anggaran yang besar guna kesehatan, perlindungan sosial, dan UMKM. Anggaran kolosal tersebut tidak semata dianggap sebagai biaya, tetapi lebih penting untuk penyelamatan nyawa warga.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, dalam judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Minat Masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di MTsN 1 Kota Kediri)” ini adalah mengenai bagaimana kegiatan manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan daya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak nya di lembaga pendidikan Islam. Adapun pembahasan tentang penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 1 Kota Kediri. Dapat diketahui bahwa bagian hubungan masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat masyarakat. Sehingga diperlukan manajemen hubungan masyarakat yang baik, yang membuat sekolah dapat

⁹Dwi Prasetya dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 69

¹⁰Ahmad Erani Yustika, *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional*, (Bogor: IPB Press, 2020), hal. 21

dikenal lebih oleh masyarakat dan akan menghasilkan minat masyarakat terhadap sekolah menjadi tinggi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya disusun dalam enam bab, dimana setiap bab nya terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis dideskripsikan sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebaai landasan dalam pembahsan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penejelasan manajemen humas, lembaga pendidikan Islam, minat masyarakat, penelitian terdahulu yang berkaiatan dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metodologi penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, penecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan, Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab IV, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.